



Meningkatkan Kapasitas Pendampingan Siswa Disabilitas melalui Kewirausahaan Berbasis Teknologi

Yulida Army Nurcahya^{1*}, Martiana Riawati Utami², Siti Afidatul Khotijah³,
Yudhi Arnandha⁴, Sherindea Permata Agita⁵

Program Studi Akuntansi^{1,2,3,5}, Program Studi Akuntansi⁴
Universitas Tidar

e-mail: yulidaarmy@untidar.ac.id, martiana.riawati@untidar.ac.id,
khotijah_afi@untidar.ac.id, yudhiarnandha@untidar.ac.id, sherindeaagt@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas orang tua siswa penyandang disabilitas di SLB-B YPPALB Kota Magelang melalui pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi digital. Program ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendampingi anak disabilitas serta minimnya pemahaman untuk mengarahkan anak menjadi mandiri. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tutorial, dan diskusi yang berfokus pada parenting digital serta motivasi kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan orang tua dalam pendampingan anak disabilitas dan tumbuhnya motivasi untuk mendukung anak menciptakan usaha mandiri. Selain itu, kegiatan juga menambah wawasan mengenai pentingnya produk halal dan proses sertifikasinya.

Kata Kunci: *Disabilitas, Parenting, Kewirausahaan, Era Digital, Pemberdayaan.*

Abstract

This community service aims to increase the capacity of parents of students with disabilities at SLB-B YPPALB Magelang City through digital-based entrepreneurship training. The program was initiated due to parents' lack of knowledge in mentoring children with disabilities and limited understanding of how to help them become independent. The method applied includes lectures, tutorials, and discussions that focus on digital parenting and entrepreneurship motivation. The results show that parents have gained new knowledge about digital parenting and have been motivated to assist their children in developing independent entrepreneurial activities. The program has successfully enhanced parents' understanding of supporting their children's skills in entrepreneurship and introduced them to the concept of halal product certification.

Keywords: *Disability, Parenting, Entrepreneurship, Digital Era, Empowerment.*

PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas menegaskan bahwa penyandang disabilitas berhak memperoleh pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan yang layak tanpa diskriminasi. Namun, pada kenyataannya, masih banyak penyandang disabilitas yang belum

mendapatkan kesempatan tersebut karena keterbatasan lingkungan dan kurangnya dukungan dari keluarga.

Keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang dan kemandirian anak disabilitas. Namun, masih banyak orang tua yang mengalami hambatan psikologis seperti rasa malu dan penolakan terhadap kondisi anaknya. Penelitian Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua disabilitas belum memahami strategi parenting modern dan cara memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran dan kemandirian anak. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting bagi orang tua di era modern.

Selain aspek parenting, aspek ekonomi juga menjadi faktor penting dalam pemberdayaan keluarga disabilitas. Menurut Santoso (2021), kewirausahaan berbasis teknologi dapat menjadi solusi bagi keterbatasan akses kerja penyandang disabilitas. Dengan pendekatan yang tepat, orang tua dapat mengarahkan anak-anak disabilitas untuk mengembangkan keterampilan produktif dan berwirausaha secara mandiri. Hal ini selaras dengan pendapat Wicaksono (2023) yang menegaskan bahwa transformasi digital membuka peluang besar bagi difabel untuk berkarya dan berkontribusi dalam ekonomi kreatif.

Permasalahan yang dihadapi oleh orang tua siswa di SLB-B YPPALB Kota Magelang antara lain rasa malu memiliki anak disabilitas, kurangnya ilmu pendampingan anak, minimnya pengetahuan untuk mengasah keterampilan anak, rendahnya daya saing di dunia kerja, dan produktivitas anak yang masih rendah. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berupaya memberikan solusi komprehensif berupa sosialisasi parenting digital dan pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kapasitas orang tua siswa disabilitas.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan berbasis teknologi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas pendampingan siswa disabilitas, khususnya dalam membangun kemandirian, keterampilan hidup, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan pendekatan inklusif terbukti mampu membantu siswa disabilitas memahami proses produksi, pemasaran, hingga pengelolaan usaha secara sederhana dan aplikatif (Cahyani, 2025). Pendekatan ini menjadi semakin relevan ketika dikombinasikan dengan pemanfaatan teknologi digital yang dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan individual peserta didik.

Sejumlah studi menegaskan bahwa teknologi berperan sebagai alat fasilitasi utama dalam program kewirausahaan inklusif, baik melalui media pembelajaran digital, platform pemasaran daring, maupun teknologi asistif. Pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat efektivitas pendampingan bagi siswa disabilitas dalam mengembangkan ide usaha dan keterampilan bisnis dasar (Sarasola Sánchez-

Serrano et al., 2020; Ardi & Hilmi, 2025). Dengan dukungan teknologi, proses pendampingan menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan adaptif terhadap keterbatasan fisik maupun kognitif siswa.

Penelitian lain menyoroti bahwa keberhasilan kewirausahaan berbasis teknologi bagi siswa disabilitas sangat dipengaruhi oleh kualitas pendampingan yang diberikan. Pendampingan yang efektif mencakup aspek komunikasi, motivasi, pemberian informasi, serta pembinaan berkelanjutan agar siswa mampu mengelola usaha secara mandiri (Rahardjo et al., 2025). Selain itu, pelatihan kewirausahaan berbasis digital juga terbukti meningkatkan kemampuan perencanaan usaha, literasi digital, dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi produk siswa disabilitas (Ulfa Kamalia et al., 2025).

Dari perspektif kebijakan dan praktik pendidikan, penelitian menunjukkan bahwa program kewirausahaan inklusif masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan akses, kesiapan pendamping, serta integrasi teknologi yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan yang sistematis dan berbasis teknologi agar kewirausahaan tidak hanya menjadi aktivitas tambahan, tetapi bagian dari penguatan kompetensi siswa disabilitas secara berkelanjutan (Tiasakul et al., 2024; Taufiqurrahman, 2025). Integrasi kewirausahaan berbasis teknologi juga dinilai mampu menciptakan iklim pembelajaran yang inklusif dan mengurangi stigma sosial terhadap siswa disabilitas (Inobel et al., 2025).

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan berbasis teknologi merupakan pendekatan yang potensial untuk meningkatkan kapasitas pendampingan siswa disabilitas. Penelitian ini menjadi penting karena menempatkan pendampingan sebagai elemen kunci dalam keberhasilan program kewirausahaan inklusif, sekaligus menegaskan peran teknologi sebagai sarana pemberdayaan yang mampu mendorong kemandirian dan inklusi sosial-ekonomi siswa disabilitas (Vitasari & Somanedo, 2025; RoIs et al., 2025).

Pengabdian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat kemandirian pada orang tua dan anak disabilitas, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, produktif, dan berdaya saing di era digital.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan orang tua siswa disabilitas sebagai mitra aktif dalam setiap tahap kegiatan. Pengabdian dilakukan selama sembilan bulan (Januari–September 2025) di SLB-B YPPALB Kota Magelang. Adapun metode utama yang digunakan meliputi ceramah, tutorial, dan diskusi kelompok.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi permasalahan mitra melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah serta orang tua untuk memahami tantangan utama dalam pendampingan anak disabilitas. Setelah kebutuhan terpetakan, tim menyusun materi dan modul yang memuat

topik parenting digital dan kewirausahaan berbasis teknologi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Pelaksanaan program berlangsung melalui tiga pendekatan, yaitu ceramah yang membahas peran orang tua di era digital dan pentingnya literasi teknologi, tutorial yang memberikan pelatihan praktis dalam merancang ide bisnis digital sederhana sesuai kemampuan anak, serta diskusi yang membuka ruang tanya jawab dan berbagi pengalaman antara peserta dan narasumber. Tahap akhir dilakukan melalui evaluasi menggunakan kuesioner untuk menilai peningkatan pemahaman sebelum dan setelah pelatihan, disertai monitoring lanjutan guna melihat keberlanjutan penerapan hasil kegiatan.

Partisipasi Mitra: Orang tua berperan aktif dalam kegiatan, menunjukkan kehadiran penuh, antusias dalam diskusi, serta mulai mengembangkan ide wirausaha sesuai keterampilan anak. Dukungan kepala sekolah dan guru SLB juga memperkuat keberhasilan kegiatan.

Evaluasi Keberhasilan: Program dianggap berhasil apabila peserta menunjukkan peningkatan dalam aspek: (a) pemahaman parenting digital, (b) motivasi berwirausaha, dan (c) kemampuan merancang rencana bisnis sederhana berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan signifikan dalam tiga aspek utama, yaitu kemampuan parenting digital, motivasi kewirausahaan, dan kesadaran akan pentingnya sertifikasi halal.

Peningkatan Pengetahuan Parenting Digital

Sebelum pelatihan, sebagian besar orang tua belum memahami bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mendampingi anak disabilitas. Setelah mengikuti pelatihan, orang tua mulai memahami konsep parenting digital seperti penggunaan media pembelajaran daring, aplikasi terapi anak, dan pemanfaatan video edukatif untuk membantu pembelajaran anak. Hasil ini sejalan dengan Suryani (2022) yang menyebutkan bahwa penerapan teknologi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pendampingan anak berkebutuhan khusus.



Gambar 1. Penyampaian Materi Terkait Parenting
Sumber: (Dokumentasi penulis, 2025)

Peningkatan Motivasi Kewirausahaan

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi pelatihan kewirausahaan. Banyak orang tua mulai merancang ide bisnis sederhana seperti penjualan produk kerajinan tangan, makanan ringan, dan jasa kreatif berbasis keterampilan anak. Menurut Wicaksono (2023), pelatihan kewirausahaan yang inklusif dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi difabel yang efektif, karena memberikan ruang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, orang tua juga diperkenalkan dengan platform e-commerce sederhana agar dapat menjual produk secara online.



Gambar 2. Pemaparan Materi tentang Motivasi Kewirausahaan
Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Pemahaman Konsep Produk Halal dan Legalitas Usaha

Peserta memperoleh materi tambahan tentang pentingnya produk halal dan tata cara sertifikasinya. Hal ini relevan dengan temuan Astutik et al. (2020) yang menegaskan bahwa literasi halal dapat meningkatkan daya saing produk UMKM di era digital. Peserta juga diarahkan untuk melakukan konsultasi dengan pengawas jaminan produk halal di Kementerian Agama Kota Magelang.



Gambar 4. Penyampaian Materi Terkait Produk Halal
Sumber: (Dokumentasi penulis, 2025)

Dampak Sosial dan Psikologis Program

Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan sikap. Orang tua merasa lebih percaya diri dan optimis dalam mendampingi anak-anak mereka. Beberapa peserta bahkan mengungkapkan keinginan untuk membentuk kelompok usaha bersama yang

beranggotakan orang tua siswa disabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Zen et al. (2024) yang menekankan bahwa peningkatan kapasitas keluarga difabel mampu menciptakan kemandirian sosial dan ekonomi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas orang tua baik dari aspek pengetahuan maupun motivasi. Keberhasilan ini tidak lepas dari pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi, lembaga pendidikan khusus, dan masyarakat yang bersinergi dalam mewujudkan masyarakat inklusif dan produktif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas orang tua siswa disabilitas di SLB-B YPPALB Kota Magelang. Melalui pelatihan parenting digital dan kewirausahaan berbasis teknologi, orang tua mampu memahami peran strategis mereka dalam mendampingi anak menuju kemandirian. Program ini juga membekali mereka dengan keterampilan dasar dalam menciptakan ide bisnis yang relevan dengan kemampuan anak disabilitas.

Dampak positif kegiatan terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri, pengetahuan, serta semangat kolaboratif peserta. Diharapkan program ini menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem pemberdayaan difabel yang berkelanjutan, dengan dukungan pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Tahap berikutnya akan difokuskan pada pendampingan produksi, pemasaran, serta akses sertifikasi halal bagi usaha yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, S., & Hilmi, I. (2025). Pendidikan inklusif dan teknologi asistif: Optimalisasi media digital untuk siswa berkebutuhan khusus. *MANDALA WIDYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 90-100. <https://doi.org/10.71094/mandalawidya.v1i2.95>
- Astutik, E. P., Nilasari, A. P., & Retnosari, R. (2020). "Pelatihan Pembukuan dan E-Commerce pada 'Peknik' Desa Balesari di Era Ekonomi Digital." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia (JANAKA)*, 1(1), 22-30.
- Cahyani, L. A. (2025). Pendidikan kewirausahaan bagi siswa disabilitas melalui pembelajaran vokasional: Analisis pengalaman guru. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 22(2), 12-19. <https://doi.org/10.21831/jep.v22i2.90004>
- Inobel, R. C. A., Hajar, S., Khatima, A., & Yusuf, A. (2025). Peran teknologi dalam pendidikan inklusif. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(2).
- Nilasari, A. P., Nurcahya, Y. A., & Bharata, R. W. (2021). "Krelitik: Kreasi Limbah Plastik Guna Pelestarian Lingkungan dan Menambah Nilai Ekonomis bagi Difabel Kota Magelang." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 3(2), 93-100.
- Rahardjo, B., Giovanni, A., & Ratnawati, S. (2025). Pendampingan wirausaha melalui sarana komunikasi, informasi, motivasi, dan edukasi pada masyarakat berkebutuhan khusus. *Journal of Community Service in Public Education (CSPE)*. <https://doi.org/10.31002/cspe.v1i1.18>
- Rahmawati, S. (2020). "Peran Teknologi dalam Pendidikan Anak Disabilitas."

Jurnal Pendidikan Khusus, 8(2), 112–126.

- RoIs, A. K., Caprillin, C., & Arifin, S. (2025). Kewirausahaan anak penyandang disabilitas di SLB Dharma Wanita Jiwan dalam menghadapi era industri 4.0. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i1.14455>
- Santoso, D. (2021). "Meningkatkan Kesejahteraan Disabilitas Melalui Wirausaha Digital." *Jurnal Sosial Ekonomi*, 15(1), 20–34.
- Sarasola Sánchez-Serrano, J. L., Jaén-Martínez, A., Montenegro-Rueda, M., & Fernández-Cerero, J. (2020). Impact of the information and communication technologies on students with disabilities: A systematic review 2009-2019. *Sustainability*, 12(20), 8603. <https://doi.org/10.3390/su12208603>
- Suryani, M. (2022). "Inovasi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 90–105.
- Taufiqurrahman, M. (2025). Penerapan teknologi dalam pendidikan inklusif: Tantangan dan solusi. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*. <https://doi.org/10.32616/pgr.v6.1.454.1-15>
- Tiasakul, S., Abdulzاهر, R., & Bazan, C. (2024). Accessibility of entrepreneurship training programs for individuals with disabilities: A literature review. *Administrative Sciences*, 14(8), 187. <https://doi.org/10.3390/admsci14080187>
- Ulfa Kamalia, P., Abdul Ghofur, M., Kurniawan, R. Y., Mustika Dewi, R., & Maghfiroh, F. (2025). Pelatihan kewirausahaan berbasis digital bagi siswa disabilitas SLB PGRI Kamal Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.8956>
- Vitasari, A. D., & Somanedo, O. (2025). Peran teknologi dan literasi digital dalam pendidikan kewirausahaan inklusif bagi siswa disabilitas. *Journal Syntax Idea*.
- Wicaksono, A. (2023). "Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi Bagi Difabel." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(1), 150–168.
- Zen, L. F., Rachim, H. A., & Apsari, N. C. (2024). "Penggunaan Teknologi Asistif: Peningkatan Kemandirian Penyandang Disabilitas Fisik." *Social Work Journal*, 14(2), 135–147.